

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amini. (2016). *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Asshiddiqi. (2012). *Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya*. Ta'dib.
- Education, T. (2021). *Kompetensi Guru*. *Jurnal Pendidikan*.
- Dapartemen Agama (2009). *Al-qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Sygma Axagrafika.
- Dapartemen Agama (2021). *Alqur'an Terjemahan*. Bandung: Alfabeta.
- Faturrochman. (2018). *Psikologi Relasi Sosial*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Ghazali. (2019). *Ihya Ulumuddin Jilid II*. Semarang: CV Asyifa.
- Hamalik, Oemar. (1991). *Pendidikan Guru dan Strategi*. Jakarta: Mandar Maju.
- Husna, Asmara. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Imron, Ali. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Dunia Pustaka Jaya.
- Iskandar. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kementrian Agama (2020). *Alqur'an Terjemahan*. Medan. Perdana Publishing
- Jalalain. (2012) *Tafsir Jalalain*, Jakarta : Ummul Quro'.
- Janawi. (2017). *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Jejen, M. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru Cetakan ke 3*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Mahaly, J. A. (2020). *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Ummul Quro'.
- Maleong, Lexy. J (2012). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyasa, E (2007). *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja.....Rosdakarya.
- Nasution. Ahmad (2014). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novendra, Ahmed. (2016). *Skripsi Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI ..... Terhadap Prilaku Sosial Keagamaan Peserta Didik di SMPN 34 Medan*

- Permata, Diana. (2020). Skripsi Implementasi Kompetensi Sosial Guru PAI .....Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di SMPN 12 Seluma
- Permendikbud. (2016). *Standar isi pendidikan dasar menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safrina. (2017). Skripsi Kompetensi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap .....Sosial Peserta didik di MTs S Mon Malem Ingin Jaya Banda Aceh Besar
- Shihab, Quraish. (2002). *Tafsir Almisbah Jilid 13*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Muhammad. (2014). *Psikologi Guru, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Hasbi. (2007). *Social Intelligency*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Grup.
- Syahrum. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Citra Pustaka.
- Syamsuhadi, I. (2015). *Tim Nasional Dosen Kependidikan Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Thohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuji. (2008). *KBBI Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pertanyaan Wawancara/Observasi

Daftar pertanyaan wawancara berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Penerapan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlaq dalam Membina Peserta didik Menjalin Relasi Sosial di MTs Nurul Salam Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang”**. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah dari bagaimana kompetensi sosial guru Akidah Akhlaq di MTs. Nurul Salam, dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlaq dalam usaha membina peserta didik menjalin relasi sosial di MTs. Nurul Salam Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang.

Berikut Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut ustadz mengenai kompetensi sosial?
2. Apakah penting kompetensi sosial guru itu? Bagaimana menurut ustadz dengan alasannya
3. Bagaimana kompetensi sosial di terapkan pada peserta didik disekolah ini?
4. Bagaimana menurut ustadz dengan relasi sosial yang baik dalam diri peserta didik disekolah ini?
5. Bagaimana langkah-langkah yang ustadz lakukan dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial?
6. Apa menurut ustadz faktor pendukung dalam guru dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial
7. Bagaimana juga dengan faktor penghambat dalam guru membina peserta didik menjalin relasi sosial?
8. Apakah sejauh ini relasi sosial yang terjadi disini sudah sampai disini saja atau perlu peningkatan lagi?
9. Bagaimana cara ustadz menegur peserta didik jika tidak menjalin relasi sosial yang baik terhadap peserta didik lainnya

10. Apa kebiasaan yang sering dilakukan seorang guru akidah akhlaq dengan guru lainnya dalam peningkatan hubungan sosial yang baik?

### **B. Tujuan Observasi/ Wawancara**

Dalam observasi (pengamatan) peneliti melakukan pengamatan dalam kompetensi sosial guru akidah akhlaq dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial di MTs Nurus Salam Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang.

#### **a. Tujuan :**

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru akidah akhlaq dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial di MTs. Nurus Salam Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung guru akidah akhlaq dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial di MTs. Nurus Salam Kecamatan Delitua Kabupaten Deli serdang.

#### **b. Aspek :**

1. Tempat Penelitian
2. Bentuk-bentuk kompetensi sosial guru akidah akhlaq
3. Penanaman relasi sosial kepada peserta didik
4. Langkah-langkah kegiatan kompetensi sosial guru akidah akhlaq dalam menerapkan relasi sosial di lingkungan sekolah.
5. Faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlaq dalam menerapkan kompetensi sosial guru dalam menjalin relasi sosial.

## **Lampiran 1.2 PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **A. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi adalah bagian pelengkap antara metode pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun pedoman dokumentasi penelitian ini yakni:

1. Proses pembelajaran dan penanaman kompetensi sosial guru akidah akhlaq
2. Kegiatan peserta didik dalam menjalin relasi sosial
3. Kegiatan saat berlangsungnya wawancara penelitian



### Lampiran 1.3 LEMBAR OBSERVASI

#### LEMBAR OBSERVASI

Hari : Senin, 23 Mei 2022

Tempat : MTs Nurus Salam Kecamatan Delitua

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kesimpulan dari Observasi
	<p>Sebelum melakukan penelitian lebih dahulu saya menemui wakil kepala sekolah I untuk meminta izin Penelitian kembali setelah melakukan observasi awal. Lalu saya diantar menemui Ustadz Jurianto S.Ag untuk mulai melakukan penelitian mengenai Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlaq dalam membina peserta didik menjalin relasisosial.</p> <p>Bel berbunyi lalu saya bersama Ustadz Jurianto S.Ag memasuki ruangan kelas bersama Ustadz M. Basyir Ridho Rangkuti S.Pd.I (Guru PKN)</p> <p>Setelah beliau masuk, parapeserta didik pun menata rapi tempat duduk untuk mempersiapkan, mendengarkan dan menerima pembelajaran dari Ustadz Jurianto S.Ag.</p> <p>Assalamualaikum</p> <p>wr.wb Ustadz Jurianto S.Ag ucapkan salam</p>	<p>1. Disiplin</p> <p>2. Salam</p> <p>3. Tanya kabar</p> <p>4. Doa</p>	<p>Pembelajaran yang aktif, dan selaras dengan gurunya yang senantiasa menghidupkan suasana agar tidak membosankan dan memberikan tegasan pada peserta didik yang melakukan kesalahan demi kenyamanan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dan tanpa disadari oleh peserta didik telah melakukan relasi sosial yang baik dengan temannya dengan memberikan bekal makan siangnya</p>

	<p>tandadimulainyaUstadz          pensAlajaran dipuliskan Tidak          luppesehali audidik melanjtkam          dengalajenyatakinkabar dan          sudahhalah sebagai anppan          kepasaysependekajarid.          Selajumnyacapkan salam, dan          belikumulunjijitahkan ketua          kelas untuk membaca Asmaul</p>	Jurianto 5. Penugasan	<p>untuktemannya          yang tidak          membawa bekal          makan siang.</p>
<p>Kompetensi          Sosial Guru          Akidah          Akhlaq          dalam          Membina          Peserta          didik          Menjaln          Relasisosial</p>	<p>Husnasampai          selesai.</p>		

	<p>Setelah do" a sebelum masuk          materi ajar, beliau menanyakann          kepada peserta didik masih          ingatkah dengan materi minggu          lalu? Sesudah itu beliau pun          meminta peserta didik untuk          membuka halam selanjutnya          untuk melanjutkan materi yang          belum selesai diajarkan          pada          minggu          sebelumnya.</p> <p>Setelah itu peserta          didikdiberikan tugas untuk          menguatkan ingatan peserta          didik kembali dan memberikan  <i>reward</i> ataupun<i>punismant</i>.</p> <p>Namun ketika peserta didik          diberikan tugas. Ada peserta          didik yang bernama Umar ribut          seperti berbicara dengan          temannya dan bermain. Ustadz          Jurianto S.Ag memberikan          teguran sampai</p>	<p>6. Teguran</p> <p>7. Penutup          an</p> <p>8. Salam</p> <p>9. Penama          nam          relasi          sosial</p>	
--	---	---	--

	<p>berungkalinamun masih saja dilakukan peserta didik tersebut. kemudian Ustadz Jurianto S.Agmemindahkan Umar pada bangku lain selama lamanya untuk mengantisipasi supaya tidak terjadi kesalahan yang sama.</p> <p>Setelah selesai mengerjakan tugas Ustadz Jurianto S.Agmengumpulkan tugas-tugas peserta didik dan mengakhiri pelajaran hari itu dan mengucapkan hamdalah sebagai ucapan penanda usainya pembelajaran.</p> <p>Beliau ucapkan salam, dan keluar kelas.</p> <p>Setelah jam pelajaran PAI selesai. Pada saat jam makan siang. Terlihat ada peserta didik yang tidak memiliki bekal makan siang. Maka tanpa diperingkat peserta didik sadar akan berbagi dengan temannya dan memberikan sedikit bekal makan siangnya.</p>	peserta didik	
--	---	---------------	--



## LEMBAR OBSERVASI

**Hari/Tanggal :**

**Selasa, 24 Mei 2022**

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kesimpulan dari Observasi
<p>Kompetensi Sosial Guru Akidah akhlaq dalam Membina Peserta didik Menjalinkan Relasi sosial</p>	<p>Sempat sedikit mengombrol didepan kelas VII-2 sebelum memasuki ruangan kelas. Kemudian bel berbunyi kemudian saya bersamamemasuki ruangan kelas bersama Ustadz Jurianto S.Ag</p> <p>Setelah beliau masuk, para peserta didik pun menata rapi tempat duduk untuk mempersiapkan, mendengarkan dan menerima pembelajaran dari Ustadz Jurianto S.Ag.</p> <p>Assalamualaikum wr.wb Ustadz Jurianto S.Ag ucapkan salam tanda dimulainya pembelajaran dikelas. Tidak lupa beliau melanjutkan dengan menyatakan kabar dan sudahkah sarapan kepada peserta didik/murid.</p> <p>Selanjutnya b eliau memerintahkan ketua kelas untuk membaca Asmaul Husna sampai selesai.</p> <p>Setelah do'a sebelum masuk materi ajar, beliau menanyakan kepada peserta didik masih ingatkah dengan materi minggu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin</li> <li>2. Salam</li> <li>3. Tanya kabar</li> <li>4. Doa</li> <li>5. Penugasan</li> <li>6. Relasi sosial antarpeserta didik</li> </ol>	<p>Pembelajaran yang aktif, dan selaras dengan gurunya yang senantiasa menghidupkan suasana agar tidak membosankan dan memberikan tegasan pada peserta didik yang melakukan kesalahan demi kenyamanan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dan tanpa disadari oleh peserta didik telah melakukan relasi sosial yang baik dengan temannya dengan memberikan bantuan berupa buku pelajaran.</p>

	<p>lalu? Sesudah itu beliau pun meminta peserta didik untuk membuka halaman selanjutnya untuk melanjutkan materiselanjutnya.</p> <p>Setelah itu peserta didik diberikan tugas untuk menguatkan ingatan peserta didik</p>	7. Penutupan	
--	--	--------------	--

## LEMBAR OBSERVASI

**Hari/Tanggal : Senin, 30 Mei 2022**

**Tempat : MTs Nurussalam Kecamatan**

FokuPenelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kesimpulan dari Observasi
<p style="text-align: center;">Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlaq dalam Membina Peserta didik Menjalin Relasi sosial</p>	<p>Sebelum memasuki ruang ujian sempat sedikit mengombrol didepan kelas VII-2 sebelum memasuki ruangan kelas. Kemudian bel berbunyi kemudian saya bersama Ustadz Jurianto S.Ag memasuki ruangan kelas.</p> <p>Setelah beliau masuk, para peserta didikpun menata rapi tempat duduk untuk mempersiapkan alat-alat ujian. Kemudian Ustadz memeriksa persiapan ujian peserta didik bahwa telah siap mengikuti ujian seperti pensil, penghapus dan kartujian.</p> <p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Ustadz Jurianto S.Ag ucapkan salam tanda akan dimulainya ujian. Dan memberikan persepsi.</p> <p>Selanjutnya beliau memerintahkan ketua kelas untuk membaca Asmaul Husna sampai selesai dan membaca do'a.</p> <p>Setelah do'a peserta didik disuruh melihat kartu ujian yang tertulis dipapan tulis. Namun ketika itu, ada peserta didik yang sedang sakit dan temannya menawarkan untuk membacakan nomor ujian temannya dari deppan papantulis.</p> <p>Ketika jam ujian masih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin</li> <li>2. Salam</li> <li>3. Tanya kabar</li> <li>4. Doa</li> <li>5. Relasi sosial antar peserta didik</li> <li>6. Guru Akidah Akhlaq alam menjali</li> </ol>	<p>Ujian berjalan dengan lancar dan kondusif. Dan terjalin relasi sosial antara guru Akidah Akhlaq dengan peserta didik dalam proses ujian berlangsung. Serta peserta didik yang melakukan kesalahan demi kenyamanan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dan tanpa disadari oleh peserta didik telah melakukan relasi sosial yang baik dengan temannya dengan memberikan bantuan membacakan nomor ujian bagi peserta didik yang sedang sakit.</p>

	<p>berlangsung peserta didik bernama Ahmad dipanggil ke kantor untuk memenuhi panggilan orangtua. Namun Ahmad pergi begitu saja tanpa peminatan dengan Ustadz Jurianto lalu Ustadz Jurianto menegur dan tidak memperbolehkan Ahmad yang kurang sopan dan kurang menghargai ada Ustadz di depan kelas. Ketika Ahmad sudah dinasehati dan berlaku sopan maka Ahmad diperbolehkan menjumpai orangtuanya.</p>	<p>n relasi sosial</p> <p>7. Salam</p>	
--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022

Tempat : MTs Nurus Salam Kecamatan Delitua Kabupaten  
Deliserdang

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Kesimpulan dari Observasi
Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlaq dalam Membina Peserta didik Menjalين Relasisosial	<p>Ketika diluar jam pembelajaran terlihat tak ada satupun guru atau Ustadz yang kembali keruang guru malainkan mereka bersosialisasi dan bergaul baik bercanda gurau maupun memperhatikan tingkah laku peserta didik dalam sholat.</p> <p>Peserta didik melakukan sholat Duha dan Dzuhur peserta didik saling membantu dan saling memberikan mukenah untuk membantu peserta didik lainnya yang tidak membawa mukenah. Dalam berwudhu peserta didik juga sling tunggu menunggu dan membantu teman sesama wanita untuk memakai jilbab dan sambil berbincang-bincang tentang hal-hal yang baik.</p> <p>Peserta didik terlihat sangat antusias ketika ada tamu datang termasuk saya sendiri sembari melihat (observasi) pada saat itu. Peserta didik- peserta didik mendatangi saya dan melaukan sapa salam bahkan mereka memanggil saya dengan panggilan Ummi. Ketika itu saya merasa tersentak dan senang dipanggil dengan panggilan yang luar biasa.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kompetensi sosial guru akidah akhlaq</li><li>2. Relasi sosial antarpeserta didik</li><li>3. Kompetensi sosial guru menjalin relasi sosial kepada masyarakat</li><li>4. Relasi sosial peserta didik</li></ol>	Terjalannya relasi sosial yang baik antara guru dan peserta didik. Dan sudah melekat relasi sosial itu sendiri pada dalam diri peserta didik sepertimana guru memberikan dan mengajarkan relasi sosial yang baik.

## Lampiran 1.4 LEMBAR WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

### LEMBAR WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Muhammad Thaha

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1. Apakah guru Akidah Akhlaq Sudah dapat Melakukan Komunikasi dengan baik?	Sudah. Karena Ustadz Jurianto selalu ramah dan tidak pernah marah kepada kami.	
2. Pernahkah melakukan hal yang dilakukan dapat membuat guru akidah akhlaq marah?	Pernah. Tidak mengerjakan tugas lalu rebut ketika belajar dan menjahilin teman.	
3. Pernahkah melukai teman ataupun berkata kasar dengan teman lainnya?	Pernah cakap kotor dengan teman lalu melukai teman namun dalam keadaan tidak sengaja.	
4. Apakah ustadz Jurianto Pernah Memberikan masukan atau menegur jika peserta didik salah?	Iya. Menasehati kami dan memberihukuman kalau kami mengulanginya lagi.	
5. Apakah guru akidah Merupakan contoh atau suri tauladan dalam Mencontohkan hal yang baik. Contohnya	Iya. Karena Ustadz Jurianto tidak bosan-bosan menasehati kami padahal kami suka ribut kalau belajar.	

berkata tidak	lembut, minum		
6. Pernahkah kamu menegur teman ataupun Ustadz/Ummi ketika bertemu diluar sekolah?		Pernah. Saya sering berjumpa dikomplek dan sering bermain dengan Rizki.	
7. Apakah guru akidah akhlaq memberi peringatan atau menegur jika peserta didik melaukan hal yang tidak baik yang dilakukan pesertadidik?		Iya. Misalnya jangan makan berdiri, minum berdiri, memanggil teman dengan panggilan kasar dan berbuat yang baik-baik.	
8. Pernahkah kamu berbagi dengan teman kamu ataupun Ustadz/Ummi?		Pernah. Misalnya berbagi makanan juga berbagi ilmu ketika teman bertanya saya jawab dan membantu teman yang kesusahan mengerjakan tugas.	

**Lampiran 1.5 LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAQ**

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAQ**

Nama : Ustadz Jurianto S.Ag

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1. Menurut ustadz apakah kompetensi sosial itu sendiri?	Kompetensi sosial guru itu adalah bagaimana guru itu melakukan sikap sosial terutama kepada peserta didik, kepada orang tua, lingkungan sekitar baik sekolah maupun masyarakat.	
3. Menurut ustadz apakah guru wajib/harus memiliki kompetensi sosial guru?	Wajib. Karna selain kompetensi lain seperti pedagogik, kepribadian dan profesional salah satunya adalah kompetensi sosial ini.	
4. Menurut ustadz apakah kompetensi sosial guru penting terkhusus guru Akidah Akhlaq di MTs Nurus Salam ini?	Sangat penting. Karena kompetensi sosial itu sendiri menjadikan guru dekat dengan peserta didik dan masyarakat. Sehingga guru penting mengetahui dan memiliki kompetensi sosial	
5. Menurut ustadz bagaimana relasi sosial yang baik yang dapat diterapkan dalam diri peserta didik disekolah ini?	Yang pertama menanamkan sikap kepedulian. Kemudian juga memperhatikan peserta didik itu juga bagian dari kompetensi sosial mulai dari hal-hal kecil hingga hal-hal yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam bersosialisasi.	
6. Menurut ustadz bagaimana langkah yang baik yang dapat dilakukan guru akidah Akhlaq dalam membina peserta didik menjalin relasi	Salah satu langkahnya adalah kita harus mengenali betul sifat dari peserta didik mulai dari apa kesukaannya sampai membuat anak senang dalam bersosialisasi dan bergaul. Lalu juga ada peserta didik yang mempunyai kemampuan atau sesuatu yang lebih diberi <i>Reward</i> dan lain sebagainya.	



<p>7. Menurut ustadz apa saja faktor yang dapat mendukung dalam mempermudah guru dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial?</p>	<p>Adanya dorongan dari pihak yayasan yang selalu memantau bagaimana perkembangan guru dan peserta didik dan melakukan evaluasi untuk meningkatkan relasi sosial dan membenahi hubungan yang kurang baik dari sebelumnya. Juga adanya dorongan dari guru-guru lain. Misalnya ada peserta didik yang belum dijemput saat pulang sekolah guru lain memberikan kepedulian supaya orang tua menjemput dari situ terbangun kepedulian sosial yang diberikan dari guru-guru lainnya</p>	
<p>8. Menurut ustadz apa saja faktor penghambat dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial?</p>	<p>Faktor penghambat terkadang berasal dari orang tua. Orang tua ini kadang ada yang kurang komunikatif sehingga kalau peserta didik diberikan arahan atau masukan hanya sebatas peserta didik saja sedangkan kalau di rumah tidak diterapkan dan diarahkan kembali. Contohnya ketika diberi tugas anak itu menyanggupi namun ketika di rumah orang tua itu tidak mengingatkan kembali tugas itu dan akhirnya tidak selesai. Atau juga sholat sunnah yang dikerjakan di sekolah namun tidak diterapkan dikarenakan kurangnya dorongan dari orang tua.</p>	
<p>9. Menurut ustadz sejauh ini apakah hubungan sosial yang terjadi sudah cukup sampai disini?</p>	<p>Sejauh ini sudah dibangun relasi sosial sudah baik. Seperti grup WA</p>	
<p>10. Menurut ustadz apa upaya yang dilakukan relasi sosial peserta didik agar lebih baik lagi kedepannya?</p>	<p>Menguatkan persepsi akan bagaimana mendidik peserta didik bukan hanya guru namun juga orang tua untuk memberikan penguatan- penguatan kepada peserta didik.</p>	

<p>11. Apakah ustadz menegur jika peserta didik tidak baik dalam menjalin hubungan baik sesama peserta didik maupun denganguru?</p>	<p>Misalnya ada peserta didik yang berkelahi lalu kita panggil dan memberikan nasehat. Menjelaskan pada mereka tentang perbuatan mereka kalau itu salah dan tidak melakukannya lagi dan diberikan sanksi jika dilakukan kembali. Contohnya ada peserta didik yang saling mengejek kita jelaskan bahwa itu salah lalu kita berhukuman seperti istighfar masih tingkat rendah atau tingkat sampai tertinggi misalnya diberikan</p>	
---	--	--

Nama : Ustadz Rendi Pratama S.Pd.I

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
<p>1. Menurut ustadz apakah kompetensi sosial itu sendiri?</p>	<p>Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru baik itu terhadap muridnya, sesama pengajar, kepala sekolah, masyarakat dan orang tua. Kompetensinya itu seperti berkomunikasi, menjalin hubungan atau relasi trus juga bisa menggunakan teknologi trus juga bagaimana cara berbaur yang baik.</p>	
<p>2. Menurut ustadz apakah guru wajib/harus memiliki kompetensi sosialguru?</p>	<p>Sebagai pendidik itu wajib. Karena pastinya berinteraksi dengan peserta didik, sesama pengajar, juga sama orang tua juga dengan masyarakat. Jadi guru tak akan terlepas dari kompetensi sosial.</p>	
<p>3. Menurut ustadz apakah kompetensi sosial guru penting terkhusus guru Akidah Akhlaq di MTs Nurus Salam ini?</p>	<p>Sangat penting. Karena kompetensi sosial itu sendiri menjadikan guru dekat dengan peserta didik dan masyarakat. Sehingga guru penting mengetahui dan memiliki kompetensisosial</p>	
<p>4. Menurut ustadz bagaimana relasi sosial yang baik yang dapat diterapkan dalam diri peserta didik dan peserta didik disekolahini?</p>	<p>Kalau guru-guru di MTs ini biasanya menerapkan sapa sahabat, sapa guru, saling berbagi, tata karma bertanya, cara berbicara dan tata karma meminta izin.</p>	

<p>5. Menurut ustadz bagaimana langkah langkah yang baik yang dapat dilakukan guru akidahakhladalam membina peserta didik menjalin relasi sosial?</p>	<p>Salah satu langkahnya adalah kita harus mengenali betul sifat dari peserta didik mulai dari apa kesukaannya sampai membuat anak senang dalam bersosialisasi dan bergaul. Lalu juga ada peserta didik yang mempunyai kemampuan atau sesuatu yang lebih diberi <i>Reward</i> dan lain sebagainya.</p>	
<p>6. Menurut ustadz apa saja faktor yang dapat mendukung dalam mempermudah guru dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial?</p>	<p>Misalnya ketika istirahat. Anak-anak sedang makan snack. Dan biasanya ada anak-anak yang membawa snek banyak ada juga yang tidak membawa. Jadi disitu kami terapkan cara berbagi dan respon teman untuk berbagi dimana teman yang tidak membawa makanan ditawarkan kepada teman yang tidak membawa makanan kemudian pada hari Jumat dibiasakan peserta didik untuk berinfaq dan berbagi nah disitu juga terdapat relasi sosial.</p>	
<p>7. Menurut ustadz apa saja faktor penghambat dalam membina peserta didik menjalin relasi sosial?</p>	<p>Kalau penghambatnya adalah biasanya disekolah ditanamkan interaksi sosial yang baik terkadang dirumah melakukan perkataan yang tidak baik sama saja. Nanti bakalan terbawa- bawa juga didalam lingkungan sekolah. Kalau berdasarkan orang tua yang melakukan interaksi sosial baik dirumah makaakan semakin baik lagi ketika disekolah karena diajarkan lagi dan ditambahkan ilmu-ilmu baru.</p>	
<p>8. Menurut ustadz sejauh ini apakah hubungan sosial yang terjadi sudah cukup sampai disini?</p>	<p>Tidak hanya sampai sini dan tidak hanya dalam sekolah. Ketika diluar tidak lagi didalam lingkungan kelas ada peserta didik yang tidak menegur dan tidak kenal gitu. Nah jadi kalau sudah terbiasa menanamkan interaksi sosial disekolah itu bisa membuat dia terbawa dilingkungan luar. Baik dirumah maupun dimasyarakat luar dan bukan hanya dilingkungan sekolah saja.</p>	

<p>9. Menurut ustadzapa upaya yang dilakukan relasi sosial peserta didik agar lebih baik lagi kedepannya?</p>	<p>Seperti mendekatkan diri dulu dengan peserta didik dan membuatnya nyaman. Ketika sudah nyaman pasti akan baik kedepannya. Tunjukkan bahwa kita perhatian pada anak-anak. Kalau sesama tetamn itu seling menyayangimaka akan terjalin relasi sosial yang baik kedepannya</p>	
<p>10. Apakah ustadz menegur jika peserta didik tidak baik dalam menjalin hubungan baik sesama peserta didik maupun dengan guru?</p>	<p>Kami dikelas menilai karakter anak-anak bisa masuk dalam jurnal peserta didik jika peserta didik melakukan kesalahan maka akan dicatat dalam buku jurnal tersebut. Bisa juga masuk pada nilai raport yaitu penilaian karakter peserta didik. Mulai dari infaqnya, sapa sahabatnya dan lain sebagainya semua itu akan ditulis dan dievaluasi.</p>	
<p>11. Bagaimana memberikan perhatian atau hubungan sosial yang berbeda dibanding anak-anaklainnya Ustadz?</p>	<p>Iya itu wajib. Karena ada anak yang di awal belajar semangat, selalu mengerjakan tugas dan kalau mengerjakan tugas selalu bisa walaupun tidak terlalu pandai. Namun ada masalah pada keluarganya anak tersebut jarang datang namun tidak diketahui awalnya. Ternyata memang terjadi masalah pada keluarganya. Nah disitulah guru berperan dan bisa mendekati anak tersebut bagaimana bisa terjadi pada anak dan mendekatkan diri dengan anak tersebut serta merangkulnya seakan-akan kita juga orang tua yang menyayanginya</p>	

## Lampiran 1.6 SURAT BALASAN

### SURAT BALASAN RISET/PENELITIAN



## YAYASAN PERGURUAN NURUS SALAM MADRASYAH TSANAWIYAH SWASTA (MTs)

DESA MEKAR SARI KECAMATAN DELITUA

SEKRETARIAT : JL. PERWIRA DESA MEKAR SARI KECAMATAN DELI TUA - 20355

#### SURAT KETERANGAN

No : 213 / YP - NS/ DI/VI/2022

Menindaklanjuti surat Nomor B-5965/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022 dari Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan perihal pelaksanaan Penelitian mahasiswa. Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hj. Yohani Rangkuti, S.Pd.I  
NUPTK : 10269486148001  
Jabatan : Kepala madrasah  
Alamat : Jl. Besar Delitua Km 10,8

Dengan ini mencrangkan bahwa :

Nama : Winna Shakilla  
NPM : 0301182114  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII

Adalah benar telah melaksanakan Riset untuk melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul : " Penerapan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Peserta Didik Menjaln Relasi Sosial Di MTs Nurus Salam Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang" yang telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebcnarnya dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Delitua, 27 Juni 2022  
Kepala MTs Nurus Salam  
  
Hj. Yohani Rangkuti, S.Pd.I  
NUPTK: 10269486148001



**Lampiran 1.7 DOKUMENTASI**

**DOKUMENTASI**

**Gambar 1.1 Wawancara dengan Ustadz Jurianto S.Ag**



**Gambar 1.2 Wawancara dengan Ustadz Rendi Pratama S.Pd**











**Gambar 1.5 Relasi Sosial Guru dengan Peserta Didik**



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## I. IDENTITAS DIRI

Nama : Winna Shakilla  
NIM : 0301182114  
Tempat/Tgl Lahir : Kedai Durian, 24 Juni 2000  
Usia : 22 Tahun  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-5  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jalan Flamboyan Raya No.72  
Kecamatan : Medan Tuntungan  
Nama Ayah : Nazli  
Nama Ibu : Mahar Suyatni

## II. PROFIL PENDIDIKAN

Tahun 2006 s/d 2012 : SDN 101801 Kedai Durian  
Tahun 2012 s/d 2015 : SMPN 2 Delitua  
Tahun 2016 s/d 2018 : MAN 3 Medan  
Tahun 2018 s/d 2022 : Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara Medan